

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seseorang pimpinan (Leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan

Seorang pemimpin harus dapat menemukan dan menerapkan tipe kepemimpinan yang sesuai dengan organisasi dan bawahan yang ia pimpin. Hal tersebut dikarenakan untuk memimpin kelompok lainnya.

Salah satu unsur yang cukup penting untuk diperhatikan adalah tipe kepemimpinan atau cara memimpin dalam memimpin bawahannya. Tipe pemimpin merupakan modalitas kepemimpinan artinya seorang pemimpin melaksanakan cara-cara yang disenanginya sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya.

Corak atau tipe kepemimpinan yang dijumpai dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor lingkungan intero yang juga jelas mempunyai pengaruh terhadap perumusan kebijakan dan penentuan strategi organisasi yang bersangkutan. Hal ini penting mendapatkan perhatian karena seorang pimpinan dalam menjalankan tugasnya memperhatikan beberapa bentuk dan sikap yang berbeda

Tipe kepemimpinan yang tidak tetap akan menghambat peningkatan kinerja karyawan Karena dapat menimbulkan rasa terpaksa serta keengganan

untuk berproduktif, sehingga karyawan tidak akan terdorong untuk bekerja dengan baik dan pada akhirnya akan merugikan organisasi dengan menurunnya kinerja karyawan.

Kinerja adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Jika karyawan tidak melakukan pekerjaannya, instansi tersebut akhirnya akan mengalami kegagalan.

Untuk mencapai kinerja yang baik, unsur yang paling dominan atau yang paling menentukan adalah sumber daya manusia itu sendiri, dan perlu adanya perencanaan yang telah dibuat tersusun dengan baik dan rapi. Namun apabila orang atau personalnya yang melakukan tidak berkualitas dan tidak memiliki semangat kerja tinggi, maka perencanaan yang dibuat akan sia-sia.

Pimpinan tidak selalu melibatkan karyawannya dalam proses pembuatan keputusan dan memberikan semua tanggung jawab dari seluruh pekerjaan kepada karyawannya sehingga pekerjaan tidak terlaksana dengan baik.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan di kota Medan adalah Cherry Hotel Group Medan. Dalam usaha meningkatkan kinerja para karyawan diluarganya yaitu karyawan Cherry Hotel Group Medan perlu memperhatikan aspek tipe kepemimpinan yang diterapkan instansi,